

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah desa Binawara kecamatan Kusan Hulu kabupaten Tanah Bumbu provinsi Kalimantan Selatan. Pada mulanya sebelum menjadi sebuah desa, wilayah desa Binawara yang sekarang ini serta beberapa desa lainnya yang berdekatan konon dulunya merupakan daerah wilayah desa Lasung. Pada awalnya penduduk desa Lasung tidak terlalu banyak jumlahnya, nampak rumah-rumah warga pun letaknya berjauhan antara rumah satu dengan rumah lainnya. Seiring berjalannya waktu jumlah penduduk semakin bertambah, maka desa Lasung dimekarkan menjadi desa Binawara serta beberapa nama desa lainnya. Karena desa Binawara posisinya berada ditengah-tengah beberapa desa lain yang mengelilinginya serta sangat strategis letaknya didukung tingkat kemajuan jumlah penduduknya yang semakin bertambah sehingga sekarang desa Binawara menjadi desa Induk dan merupakan ibukota kecamatan Kusan Hulu.¹

Desa binawara memiliki luas wilayah sebesar $\pm 21,65 \text{ KM}^2$ dengan jumlah penduduk desa Binawara sebanyak 1.721 jiwa. Sebelah Utara desa Binawara berbatasan dengan desa Karang Sari, sebelah timur berbatasan dengan desa Anjir Baru, sebelah selatan berbatasan dengan desa Bakarangan dan sebelah barat

¹Sumber hasil Data Profil Desa Binawara Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu, 2017

berbatasan dengan desa Pacakan. Mayoritas mata pencaharian penduduk di desa Binawara adalah petani dan buruh tani. hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah petani dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi Petani dan buruh tani disamping berkebun Karet dan pekerjaan lainnya. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan 9 tahun masih kurang dalam beberapa tahun ini sehingga jumlah lulusan SD dan SLTP mendominasi peringkat Pertama.

Tabel: 4.1 **Jumlah Penduduk Desa Binawara**

No	Kependudukan	Jumlah	Keterangan
1	Penduduk keseluruhan	1721	Jiwa
2	Kepala Keluarga	532	KK
3	Laki-laki	639	Jiwa
	Usia 0 – 15 tahun	260	Jiwa
	Usia 16 – 55 tahun	379	Jiwa
	Usia diatas 55 tahun	120	Jiwa
4	Perempuan	636	Jiwa
	Usia 0 – 15 tahun	235	Jiwa
	Usia 16 – 55 tahun	401	Jiwa
	Usia diatas 55 tahun	87	Jiwa

Sumber : Data profil Desa Binawara Kecamatan Kusan Hulu 2017

Tabel: 4.2 **Data kependudukan berdasarkan mata pencaharian penduduk di Desa Binawara.**

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Keterangan
1	Buruh Tani	456	Jiwa
2	Petani	544	Jiwa
3	Peternak	9	Jiwa
4	Pedagang	88	Jiwa
5	Tukang Kayu	17	Jiwa
6	Tukang Batu	10	Jiwa
7	Penjahit	5	Jiwa

8	PNS	49	Jiwa
9	Pensiunan	6	Jiwa
10	TNI/Polri	10	Jiwa
11	Perangkat Desa	36	Jiwa
12	Pengrajin	0	Jiwa
13	Industri	39	Jiwa
14	Buruh Industri	0	Jiwa
15	Lain-lain	452	Jiwa

Sumber : Data profil Desa Binawara Kecamatan Kusan Hulu 2017

Tabel: 4.3 : Data Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Binawara

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah Keseluruhan	626	Jiwa
2	Tidak Tamat SD	73	Jiwa
3	SD	235	Jiwa
4	SLTP	187	Jiwa
5	SLTA	101	Jiwa
6	Diploma/ Sarjana	30	Jiwa

Sumber : Data profil Desa Binawara Kecamatan Kusan Hulu 2017

Tabel: 4.4 Data Kependudukan Berdasarkan Kesejahteraan Sosial Penduduk Desa Binawara

No	Kesejahteraan Sosial	Jumlah	Keterangan
1	KK Kaya	23	KK
2	KK Sejahtera	215	KK
3	KK Pra Sejahtera	15	KK
4	KK Sedang	212	KK
5	KK Miskin	67	KK

Sumber : Data profil Desa Binawara Kecamatan Kusan Hulu 2017

2. Gambaran Umum Kelompok Tani Harapan Baru

Banyaknya jumlah penduduk yang berprofesi sebagai petani dan buruh tani maka beberapa orang petani mulai berinisiatif untuk membuat sebuah kelompok tani di Desa Binawara. Kelompok Tani di Desa Binawara pada awalnya dibentuk oleh beberapa orang petani yang memang sudah dalam keadaan sejahtera. Para pengurus berharap dengan adanya program kelompok tani di Desa Binawara dapat

membantu masyarakat yang belum sejahtera menjadi sejahtera, dan masyarakat yang sudah sejahtera dapat meningkatkan kesejahteraannya.²

Kelompok tani di Desa Binawara dibentuk pada pertengahan tahun 2004 tepatnya pada tanggal 23 Mei 2004 dan disahkan oleh Dinas Pertanian dan masih aktif hingga sekarang dengan nama kelompok yaitu Kelompok Tani Harapan Baru. Kelompok tani tersebut diharapkan dapat menjadi jembatan bagi petani miskin untuk bisa meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Pada awal berdiri sampai sekarang Kelompok Tani Harapan Baru di Desa Binawara berjumlah 25 orang dengan diketuai oleh Bapak AM.

Kelompok Tani Harapan Baru Bersertifikat dengan No Reg 631004012-25533-258950, yang diketuai oleh Bapak AM, dan Bapak DN sebagai Sekretaris dan Bapak AW sebagai Bendahara.

3. Identitas Informan

Adapun Informan dalam penelitian ini berjumlah tujuh orang terdiri dari tiga orang pengurus dan empat orang anggota, berikut mengenai identitas informan:

Informan 1

Nama : AM
Usia : 48 tahun
Alamat : Desa Binawara

Informan 2

Nama : AW
Usia : 55 tahun
Alamat : Desa Binawara

²AM, Ketua Kelompok Tani Harapan Baru, *Wawancara Pribadi*, Binawara, 10 Mei 2017

Informan 3

Nama : RW
 Usia : 40 tahun
 Alamat : Desa Binawara

Informan 4

Nama : UM
 Usia : 57 tahun
 Alamat : Desa Binawara

Informan 5

Nama : Bapak DN
 Usia : 52 tahun
 Alamat : Desa Binawara

Informan 6

Nama : Bapak JH
 Usia : 58 tahun
 Alamat : Desa Binawara

Informan 7

Nama : Bapak MM
 Usia : 50 tahun
 Alamat : Desa Binawara

Tabel : 4.5 **Data Tingkat Pendidikan Informan**

No	Nama	Tingkat Pendidikan
1	AM	SMA
2	AW	SMP
3	RW	SMA
4	UM	STM
5	DN	SMP
6	JH	SD

7	MM	SMP
---	----	-----

Sumber: diolah dari hasil wawancara dengan informan

4. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan penulis dengan cara wawancara langsung kepada informan, maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Bapak AM

Bapak AM sudah hampir 30 tahun menjadi seorang petani, karena pekerjaan tersebut sudah turun temurun dikeluarga bapak AM, dan telah bergabung dalam kelompok tani dari pertama kali kelompok tani di desa Binawara didirikan yaitu pada tahun 2004. Menurut beliau dengan adanya program kelompok tani di Desa binawara sangat membantu para petani dalam meningkatkan pengetahuan para petani mengenai penggunaan pupuk dan teknologi pertanian. Dulunya bapak AM hanya mengetahui cara bercocok tanam padi akan tetapi setelah bergabung dalam kelompok tani Bapak AM mulai mengetahui cara penanaman sayur-sayuran, penanaman kelapa sawit dan pohon karet.

Bapak AM menjelaskan mengenai masalah kegiatan rutin yang dilakukan kelompok tani Harapan Baru, pada tahun pertama berdiri selalu ada pertemuan sebulan dua kali berupa acara sukuran untuk tetap menjaga silaturahmi antar anggota kelompok tani Harapan Baru, akan tetapi selama dua tahun terakhir kegiatan tersebut mulai menghilang, hal tersebut disebabkan karena anggota yang menghadiri kegiatan tersebut semakin lama semakin berkurang sampai pada akhirnya pertemuan tersebut

ditiadakan. Bapak AM juga menjelaskan bahwa dengan meningkatnya pengetahuan petani tentang cara pengairan, cara pemupukan, bibit yang baik dan hal-hal yang berhubungan dengan petanian sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan petani, karena saat menunggu waktu panen padi sebagian petani mulai beralih menanam sayur atau buah-buahan seperti timun, sawi, kacang panjang, buah naga, semangka dan lain-lain. Menurut Bapak AM dengan bertambahnya pendapatan petani tersebut dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga para petani baik itu kebutuhan makanan, pendidikan maupun kebutuhan perumahan, berikut penjelasannya:

1) Makanan

Menurut Bapak AM untuk kebutuhan makanan keluarga beliau sangat terjamin karena keluarga Bapak AM adalah keluarga petani penghasil beras tidak akan merasa kekurangan, bahkan justru semakin meningkat karena dulu waktu Bapak AM masih di usia sekitar 20 tahun keatas beliau dan keluarga harus bisa menahan lapar karena tidak dapat makan tiga kali sehari, dan sekarang alhamdulillah keluarga Bapak AM mampu memenuhi kebutuhan makanan keluarga dengan jenis makanan yang termasuk kategori sehat seperti ikan dan sayur mayur dan dengan jumlah makan 3 kali sehari.

2) Pakaian

Mengenai kebutuhan pakaian keluarga, menurut Bapak AM walaupun tidak bisa setiap minggu bahkan setiap membelikan pakaian

baru untuk keluarga akan tetapi keluarga Bapak AM tidak pernah sampai berhutang hanya untuk membeli pakaian, semua anggota keluarga menggunakan pakaian yang berbeda setiap harinya. Uang yang dipakai untuk membeli pakaian tersebut adalah hasil dari penjualan beras atau sayur yang di panen.

3) Perumahan

Sebelum Bapak AM bergabung dalam kelompok tani beliau sudah memiliki rumah sendiri dalam artian tidak menyewa atau mengontrak, akan tetapi rumah Bapak AM pada saat itu masih kecil karena hanya berdua bersama isteri dan lambat beliau bisa sedikit demi sedikit merenovasi rumah beliau menjadi sedikit lebih besar dengan tambahan anggota keluarga tiga orang anak walaupun sampai sekarang renovasi tersebut belum selesai seluruhnya.

4) Pendidikan

Bapak AM mempunyai tiga orang anak dan menurut beliau alhamdulillah semuanya pernah dan sedang bersekolah sampai sekarang. Walaupun anak pertama beliau tidak bisa melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi lagi setelah lulus SMA akan tetapi hal tersebut tidak terjadi pada anak kedua beliau yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri, begitu juga dengan anak ketiga beliau yang masih berada di sekolah menengah pertama. Menurut penjelasan Bapak AM setelah beliau tergabung dalam kelompok tani pikiran beliau mulai terbuka bahwa sangat penting bagi orang tua untuk tetap menyekolahkan

anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi tidak terhenti di pendidikan 9 tahun saja.

5) Kesehatan

Mengenai masalah kesehatan menurut Bapak AM ketika mengalami sakit yang ringan beliau segera membeli obat di kios terdekat, akan tetapi untuk masalah sakit yang lebih parah beliau biasanya segera periksa ke puskesmas. Tapi menurut bapak AM untuk masalah kesehatan tersebut tergantung pada diri masing-masing sejauh mana kita menjaga atau merawat diri kita dari penyakit.

Menurut pengakuan Bapak AM selaku ketua Kelompok Tani Harapan Baru Desa Binawara, kelompok tani juga menghadapi beberapa hambatan dalam melaksanakan peran kelompok tani. Biasanya penghambat tersebut datang dari para petani anggota kelompok tani itu sendiri, kebanyakan dari para petani merasa malas untuk ikut berpartisipasi dalam pelatihan dan penyuluhan pertanian sehingga hanya sebagian petani saja yang mampu mengaplikasikan apa yang disampaikan dalam penyuluhan tersebut. Menurut Bapak AM dari 25 anggota kelompok Tani Harapan Baru hanya sekitar 10 sampai 12 orang saja yang ikut hadir dalam penyuluhan. Waktu juga dianggap sebagai penghambat karena antara jadwal kesibukan petani dengan jadwal penyuluhan yang diadakan pemerintah bisa bertabrakan sehingga petani lebih memilih menuntaskan kesibukan mereka dari pada menghadiri penyuluhan atau pelatihan.

b. Bapak AW

Bapak AW sudah berprofesi sebagai petani selama 25 tahun, walaupun petani bukan profesi satu-satunya karena selain menjadi petani Bapak AW juga berprofesi sebagai penjaga sekolah di SDN Binawara. Bapak AW sudah 13 tahun tergabung dalam Kelompok Tani di Desa Binawara dan menurut beliau program kelompok tani tersebut sangat membantu dalam bidang pengetahuan pertanian, sehingga para anggota kelompok tani bisa mengetahui cara penanaman, pemilihan pupuk, pemilihan bibit yang baik serta penggunaan teknologi pertanian. Menurut Bapak AW, dulunya sebelum beliau bergabung dalam Kelompok Tani beliau tidak mengetahui bahwa banyak teknologi-teknologi pertanian modern. Akan tetapi setelah mengikuti pelatihan dan penyuluhan-penyuluhan yang diadakan oleh pemerintah untuk para petani anggota kelompok tani Bapak AW jadi tahu apa saja teknologi pertanian dan cara menggunakannya. Menurut Bapak AW sebagian besar hasil dari hasil taninya sangat membantu dalam melengkapi kebutuhan hidup keluarganya terutama kebutuhan makanan. Menurut Bapak AW hasil taninya sebagian besar habis untuk mencukupi kebutuhan makanan keluarganya dan sebagian kecilnya yang dimanfaatkan untuk disimpan karena untuk memenuhi kebutuhan lainnya Bapak AW menggunakan hasil kerjanya sebagai penjaga sekolah, berikut penjelasannya:

1) Makanan

Hasil dari panen milik Bapak AW biasanya hampir habis hanya untuk memenuhi kebutuhan makan keluarga karena beras hasil panen

tersebut hanya sebagian kecil yang dapat dijual dan hasil dari penjualannya biasanya disimpan untuk keperluan yang mendesak, sehingga untuk kebutuhan makan keluarga sudah pasti terjamin dan telah terjadi peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan makanan keluarga selama 25 tahun Bapak AW menjadi petani, walaupun bukan dengan menggunakan lauk pauk yang mewah setiap hari seperti daging sapi atau daging ayam namun keluarga Bapak AW telah memenuhi kebutuhan makan dengan jumlah tiga sampai empat kali sehari.

2) Pakaian

Masalah pemenuhan kebutuhan pakaian Bapak AW lebih banyak menggunakan gaji hasil dari kerjanya sebagai penjaga sekolah karena menurut penjelasan Bapak AW gaji sebagai penjaga sekolah diterima setiap bulan sedangkan hasil dari pertanian belum tentu bisa didapat setiap bulan.

3) Perumahan

Begitu pula dengan masalah pemenuhan kebutuhan perumahan walaupun sebelum beliau berprofesi sebagai penjaga sekolah hasil dari pertanianlah yang membantu Bapak AW untuk dapat membangun rumah beliau. Akan tetapi setelah berprofesi sebagai penjaga sekolah peningkatan dalam membangun tempat tinggal atau renovasi beliau menggunakan gaji sebagai penjaga sekolah.

4) Pendidikan

Bapak AW mempunyai dua orang anak, yang pertama telah berkeluarga dan sebelumnya hanya mampu bersekolah sampai di tingkat

Sekolah Menengah Atas, anak kedua beliau baru saja menamatkan pendidikan Diploma III sebagai Bidan, walaupun biaya pendidikan anak beliau tidak sepenuhnya dari hasil pertanian akan tetapi simpanan hasil pertanian tersebut cukup membantu dalam menyelesaikan pendidikan anak beliau. Pada masalah pendidikan tersebut telah terjadi peningkatan karena sebelumnya Bapak AW belum mampu untuk memberikan pendidikan pada anak pertama beliau ke perguruan tinggi.

5) Kesehatan

Desa Binawara termasuk Desa yang memiliki fasilitas kesehatan yang memadai, jadi menurut penjelasan Bapak AW cukup mudah untuk mengatasi masalah kesehatan, ketika ada anggota keluarga beliau yang sakit beliau biasanya langsung memeriksakan ke puskesmas dan meminta resep obat disana, walaupun pihak puskesmas tidak mampu mengatasi biasanya pihak puskesmas yang akan membantu untuk mengantar ke Rumah Sakit yang lebih bagus lagi pelayanannya.

c. Bapak RW

Bapak RW sudah 13 tahun berprofesi sebagai petani, sebelumnya Bapak RW berprofesi sebagai petugas keamanan di sebuah perusahaan swasta. Menurut Bapak RW dengan adanya kelompok tani di Desa Binawara sangat membantu dalam bidang pengetahuan mengenai tatacara bercocok tanam yang baik. Dengan mengetahui cara bercocok tanam yang baik menurut Bapak RW akan sangat membantu dalam meningkatkan produksi hasil tani ataupun hasil

kebun, karena petani di beri pelatihan bagaimana menghasilkan panen yang cepat namun tetap dengan kuantitas dan kualitas yang baik.

Terkait masalah pertemuan rutin yang diadakan dalam kelompok tani memang sudah tidak ada lagi, menurut Bapak RW hilangnya kegiatan rutin tersebut dikarenakan para petani yang lelah kerja seharian sehingga muncul rasa malas untuk menghadiri kegiatan tersebut, karena kegiatan dilakukan diwaktu malam hari, dan dari pihak pengurus juga tidak memberikan opsi lain selain menghilangkan kegiatan tersebut.

Kemudian lebih lanjut Bapak RW juga menjelaskan bahwa dengan adanya kelompok tani tersebut sangat membantu dalam menjaga hubungan sosial antar petani, karena dengan adanya program semacam koperasi simpan pinjam yang diadakan para pengurus kelompok tani sangat membantu para petani yang ingin menabung dan membantu petani yang mengalami gagal panen atau petani anggota kelompok tani yang kekurangan modal, sehingga dari program tersebut selalu terjaga rasa sosial antar anggota.

Menurut penjelasan Bapak RW penghasilan menjadi anggota kelompok tani memang tidak langsung bisa dirasakan dalam waktu sehari atau seminggu akan tetapi setelah panen penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, baik itu kebutuhan makan, pakaian, pendidikan atau perumahan, karena sebelum tergabung dalam kelompok tani hasil panen hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan makan keluarga, berikut penjelasannya:

- 1) Makanan

Menurut penjelasan dari Bapak RW selama beliau menjadi petani dari sekitar tahun 2004 sampai sekarang sudah ada peningkatan dalam hal pemenuhan pemenuhan kebutuhan makanan untuk keluarga, karena pada saat itu anak pertama Bapak RW baru saja lahir sehingga sangat terasa bahwa pada tahun tersebut Bapak RW sangat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan makanan keluarganya.

2) Pakaian

Adapun kebutuhan pakaian dari penjelasan Bapak RW, walaupun tidak terlalu sering dalam membeli pakaian baru akan tetapi kebutuhan pakaian cukup terpenuhi, justru sekarang isteri Bapak RW sedang memulai usaha berjualan pakaian di pasar dengan modal dari penjualan hasil pertanian yang di sisihkan untung ditabung oleh Bapak RW.

3) Perumahan

Pemenuhan kebutuhan perumahan Bapak RW pun telah meningkat selama 10 tahun terakhir, karena sebelumnya Bapak RW hanya menyewa rumah milik orang lain, akan tetapi rumah tersebut sekarang sudah menjadi milik Bapak RW.

4) Pendidikan

Menurut penjelasan Bapak RW untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi keluarganya sangat terpenuhi, berhubung anak-anak beliau masih bersekolah di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar jadi untuk masalah pendidikan belum terlalu membebani dan

Bapak RW sangat berharap bisa membiayai anak-anaknya sampai ke perguruan tinggi.

5) Kesehatan

Menurut Bapak RW kesehatan akan tetap terjaga sesuai dengan makanan yang kita konsumsi. Jadi dengan meningkatnya pemenuhan kebutuhan makanan hal tersebut akan seiring dengan meningkatnya pemenuhan kebutuhan kesehatan. Puskesmas dan kios yang menjual obat mudah di cari jadi menurut Bapak RW tidak ada kesulitan dalam memenuhi kebutuhan kesehatan.

d. Bapak UM

Bapak UM sudah 25 tahun berprofesi sebagai petani karet, dan sudah 10 tahun bergabung dalam kelompok tani di Desa Binawara. Dalam hal tanaman padi saat ini Bapak UM tidak menggarap sendiri sawah miliknya akan tetapi menugaskan beberapa buruh tani untuk menggarap tanah atau sawah miliknya. Bapak UM mengadakan kerja sama dengan beberapa buruh tani, dalam hal ini Bapak UM menjadi penyedia lahan sedangkan buruh tani penyedia bibitnya sehingga nantinya hasilnya akan dibagi sesuai kesepakatan. Menurut Bapak UM untuk mencari buruh tani tersebut tidak sulit karena kelompok tani tidak hanya untuk para petani akan tetapi juga terbuka untuk para buruh tani, sehingga mereka nantinya juga bisa memiliki tanah mereka sendiri dan tidak selamanya menjadi buruh tani walaupun mungkin dalam waktu yang lumayan lama bagi buruh tani untuk memiliki tanah sendiri. Menurut Bapak UM program kelompok tani sangat memberi manfaat kepada para petani dalam hal

pengetahuan tentang hal cara becocok tanam dan pembagian pupuk besubsidi, karena dulunya sebelum ada kelompok tani sangat sulit untuk bisa dapat pupuk bersubsidi bagi petani di Desa Binawara. Dalam hal pemenuhan kebutuhan keluarga menurut Bapak UM sudah terjadi peningkatan dari awal beliau belum tergabung dalam kelompok tani hingga sekarang.

Menurut Bapak UM mengenai kendala atau penghambat peran Kelompok Tani Harapan Baru dalam meningkatkan kesejahteraan petani juga bergantung pada kurang adanya komunikasi antara pengurus dengan anggota, karena biasanya beberapa hari sebelum hari dilaksanakannya penyuluhan atau pelatihan para pengurus seharusnya sudah selesai untuk memberitahukan kepada anggotanya bahwa akan diadakan penyuluhan atau pelatihan, akan tetapi karena adanya perbedaan waktu kesibukan antar petani sehingga para pengurus terkadang lupa memberitahu kepada sebagian anggota yang lain sehingga ada sebagian petani yang melewatkan hadir dalam pelatihan atau penyuluhan, tidak semua anggota kelompok tani Harapan Baru hadir dalam acara pelatihan karena hanya sebagian petani saja yang mau semangat menghadiri acara tersebut, sebagiannya justru tidak tertarik karena ada beberapa anggota yang bergabung dalam kelompok tani dengan alasan karena ikut-ikutan saja atau karena ada program simpan pinjam saja.

Pada saat belum ada program kelompok tani hasil dari panen hanya dapat memenuhi kebutuhan makan dan pakaian keluarga akan tetapi setelah berada dalam kelompok tani hasil tersebut dapat menghasilkan uang yang biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan lainnya seperti kebutuhan

kesehatan, dan perbaikan rumah bahkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan keempat orang anak beliau sampai ke perguruan tinggi hal tersebut karena Bapak UM tidak hanya berprofesi sebagai petani sawah, beliau juga merupakan petani karet, beliau juga tidak menggarap sawah milik beliau sendirian akan tetapi ada beberapa buruh tani yang bekerja sama bersama beliau sehingga hasil panen menjadi lebih banyak. Karena berprofesi sebagai petani padi sekaligus petani karet penghasilan yang didapat bapak UM menjadi lebih banyak, berikut penjelasannya:

1) Makanan

Sebelum Bapak UM tergabung dalam kelompok tani Harapan Baru Bapak belum banyak mengetahui cara menanam padi yang baik sehingga hasil panen padi beliau tidak begitu memuaskan, hasil panen hanya untuk dikonsumsi keluarga saja, akan tetapi setelah beliau tergabung dalam kelompok tani beliau mulai mengetahui cara penanaman padi yang baik dan mulai bekerja sama dengan buruh tani sehingga hasil panen mampu meningkatkan pendapatan Bapak UM dan menjamin dalam hal pemenuhan kebutuhan makanan.

2) Pakaian

Menurut penjelasan Bapak UM mengenai masalah pemenuhan kebutuhan pakaian juga mengalami peningkatan, walaupun setahun mungkin hanya dua kali keluarga Bapak UM membeli pakaian baru, akan tetapi setiap harinya Bapak UM dan keluarga menggunakan pakaian yang

berbeda setiap harinya, baik itu pakaian sekolah, pakaian sehari-hari ataupun pakaian untuk berkerja.

3) Perumahan

Tiga tahun terakhir Bapak UM sedang melakukan perbaikan tempat tinggal saampai saat ini beliau belum selesai menyelesaikan perbaikan tersebut, karena beliau masih mempunyai dua orang anak yang masih menjadi tanggungan sehingga biaya perbaikan berbagi dengan biaya pendidikan anak-anak beliau.

4) Pendidikan

Bapak UM memiliki empat orang anak dan alhamdulillah ketiga anak beliau telah menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi sedangkan anak keempat beliau telah lulus di tingkat Sekolah Menengah Atas dan akan meneruskan ke Universitas.

5) Kesehatan

Menangani kebutuhan kesehatan keluarga Bapak UM biasanya cukup membeli obat di kios terdekat apabila ada anggota yang kurang sehat karena menurut penjelasan Bapak UM alhamdulillah keluarga beliau tidak pernah menderita sakit parah

e. Bapak DN

Bapak DN sudah 20 tahun berprofesi sebagai petani sekaligus penanam sayur-sayuran, menurut Bapak DN dengan adanya program kelompok tani selain membantu di bidang pengetahuan juga sangat membantu petani dalam menjaga hubungan sosial antar petani agar tetap harmonis dan saling

membantu. Bapak DN merupakan Sekretaris dari Kelompok Tani Harapan Baru di Desa Binawara, menurut beliau ada beberapa kendala yang menjadi penghambat peran Kelompok Tani Harapan Baru yaitu budaya para petani yang kurang terbuka dalam menerima hal-hal baru. Mereka cenderung malas apabila diajak untuk mencoba teknologi-teknologi pertanian modern ataupun menghadiri pelatihan maupun penyuluhan yang diadakan oleh pemerintah sehingga hanya sebagian petani saja yang mengerti dan memahami cara bercocok tanam yang baik dan mampu menghasilkan kualitas panen yang baik. Kurangnya koordinasi dari pengurus kelompok tani yang juga memiliki kesibukan masing-masing juga menyebabkan peran kelompok tani dalam mensejahterakan para anggotanya terhambat.

Masalah peningkatan pemenuhan kebutuhan menurut Bapak DN dengan tergabung kedalam Kelompok Tani Harapan Baru sudah terjadi peningkatan. Berikut penjelasannya:

1) Makanan

Untuk masalah kebutuhan makanan, pakaian, sudah jelas mengalami peningkatan, keluarga beliau makan tiga kali sehari dengan lauk-pauk yang berubah setiap harinya, akan tetapi peningkatan yang paling menjadi perhatian Bapak DN adalah peningkatan pada pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak-anaknya

2) Pakaian

Begitu pula dalam pemenuhan kebutuhan pakaian, setiap hari keluarga Bapak DN menggunakan pakaian yang berbeda, biasanya keluarga Bapak DN dalam setahun mampu membeli dua sampai tiga pakaian baru.

3) Perumahan

Adapun pemenuhan kebutuhan perumahan alhamdulillah walaupun bukan rumah mewah akan tetapi rumah Bapak DN adalah milik Bapak DN sendiri bukan merupakan rumah sewaan milik orang lain.

4) Pendidikan

Bapak DN memiliki lima orang anak, dua diantaranya sudah berkeluarga dan dulunya beliau hanya mampu untuk menyekolahkan kedua anak beliau tersebut sampai di pendidikan Sekolah Menengah Pertama saja, akan tetapi tiga anak lainnya alhamdulillah telah bersekolah kependidikan yang lebih tinggi, dua orang sudah bekerja di kantor kecamatan dan menjadi Guru di SDN Binawara, dan anak beliau yang terakhir tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Batulicin.

5) Kesehatan

Begitu pula dengan kesehatan, menurut Bapak DN keluarga beliau alhamdulillah termasuk keluarga yang sehat karena dalam setahun hampir tidak pernah ada anggota keluarga beliau yang sakit, walaupun ada yang sakit akses untuk mendapatkan pengobatan cukup dekat dengan kediaman Bapak DN.

f. Bapak JH

Bapak JH berprofesi sebagai petani sejak beliau masih berusia 17 tahun, karena dulu orang tua beliau merupakan seorang petani. Menurut beliau dengan adanya program kelompok tani memang sangat membantu dalam bidang pengetahuan akan tetapi dalam masalah peningkatan penghasilan tergantung pada kinerja dan luas lahan yang dimiliki para petani. Menurut Bapak JH beliau termasuk anggota kelompok tani yang memiliki tanah atau sawah yang tidak terlalu luas sehingga penghasilannya pun cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga saja, tanpa ada hasil lebih yang bisa ditabung walaupun ada lebih mungkin hanya sebagian kecil saja sehingga menurut beliau peran kelompok tani Harapan Baru yang sangat beliau rasakan adalah peran yang berkaitan dengan fungsi kelompok tani sebagai kelas belajar bagi para petani yaitu pengadaan penyuluhan ataupun pelatihan bagi para petani. Adapun mengenai masalah peningkatan pemenuhan kebutuhan keluarga Bapak JH berikut penjelasannya:

1) Makanan

Untuk pemenuhan kebutuhan makanan alhamdulillah sangat terpenuhi. keluarga Bapak JH makan tiga kali sehari walaupun lauknya tidak selalu ayam atau ikan, kadang tempe, tahu, bisa juga hanya ikan asin. Karena Bapak JH juga menanam sayur-mayur sendiri sehingga untuk masalah tersebut beliau tidak perlu lagi membeli sayur untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

2) Pakaian

Masalah pemenuhan kebutuhan pakaian juga sangat terpenuhi. Setiap lebaran idul fitri maupun idul adha keluarga Bapak JH memang tidak selalu membeli pakaian baru, akan tetapi alhamdulillah pakaian yang mereka gunakan setiap hari tidak hanya satu pakaian saja.

3) Perumahan

Menurut Bapak JH ada peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan perumahan, karena dulu rumah Bapak JH hanya memiliki satu kamar akan tetapi sekarang sudah memiliki tiga kamar walaupun dalam waktu yang sangat lama untuk bisa merenovasi rumah beliau menjadi sedikit lebih besar.

4) Pendidikan

Menurut Bapak JH pendidikan memang sangat penting, tetapi beliau belum mampu mensekolahkan anak-anak beliau lebih dari lulus SMP. Dari tiga orang anak Bapak JH, ketiganya hanya dapat bersekolah hingga lulus SMP, kemudian mereka membantu orang tua mereka bekerja di sawah. Bapak JH berharap cucu-cucu beliau nanti tidak seperti orang tua mereka yang hanya mampu lulus sekolah di Sekolah Menengah Pertama.

5) Kesehatan

Kesehatan menurut Bapak JH dapat kita tingkatkan dengan makanan apa yang kita konsumsi, menurut penjelasan Bapak JH yang paling penting itu kan menjaga apa yang sudah dikonsumsi, kalau hal tersebut sudah dijaga berarti kita juga sudah menjaga kesehatan kita. Ketika ada anggota keluarga

Bapak JH yang mengalami sakit, beliau mampu membelikan obat untuk penyembuhannya.

g. Bapak MM

Bapak MM telah 25 tahun berprofesi sebagai petani, Bapak MM tidak hanya merupakan petani padi tetapi beliau juga seorang petani karet. Menurut penjelasan beliau selama beliau mengikuti program kelompok tani banyak manfaat yang beliau rasakan diantara yaitu, lebih mudah untuk menyalurkan keluhan kepada pemerintah. Misalnya ketika ada keluhan daari petani maka para petani melaporkan keluhan tersebut kepada pengurus dan pengurus yang akan menyampaikan kepada instansi atau seseorang yang mempunyai jabatan lebih tinggi sehingga laporan tersebut akan sampai kepada pemerintah. Akan tetapi hal tersebut tergantung pada para pengurus, walaupun para petani mengeluhkan masalahnya tapi para pengurus hanya diam maka hasilnya tidak akan mendapat apa-apa. Jadi menurut Bapak MM harus ada kekompakan antara petani dengan para pengurus sehingga peran kelompok tani akan berjalan sesuai fungsinya. Diluar hal tersebut kelompok tani sangat membantu meningkatkan pengetahuan para petani dalam mengelola tanamannya. Mengenai masalah peningkatan pemenuhan kebutuhan Bapak MM sependapat dengan Bapak JH bahwa hal tersebut tergantung pada luas lahan dan kinerja para petani. Menurut Bapak MM apabila petani memiliki kinerja yang bagus serta lahan yang luas maka pendapatan hasil panen akan sangat terjamin, apalagi jika meminta bantuan kepada buruh tani dengan sistem kerja sama maka pekerjaan petani akan lebih cepat selesai. Akan tetapi hal tersebut hanya

terjadi pada petani yang memiliki lahan luas saja dan biasanya hanya beberapa petani saja yang memiliki lahan luas tersebut. Menurut penjelasan Bapak MM petani yang memiliki lahan yang sangat luas berjumlah sekitar empat sampai lima orang saja. Berikut penjelasan mengenai peningkatan pemenuhan kebutuhan:

1) Makanan

Menurut Bapak MM dalam pemenuhan kebutuhan makanan memang ada peningkatan, setiap hari keluarga beliau makan dengan lauk yang terus berganti setiap hari, walaupun bukan menu mewah akan tetapi menurut beliau untuk makanan alhamdulillah keluarga beliau tidak pernah kekurangan dengan jumlah makan 2 kali sehari bahkan lebih.

2) Pakaian

Serupa dengan kebutuhan makanan menurut Bapak MM walaupun tidak setiap hari memakai baju baru tapi menurut beliau keluarga beliau selalu menggunakan pakaian yang berbeda setiap harinya. Beliau juga membedakan baju kerja dan baju yang dipakai sehari-hari, baju yang sudah lama dijadikan untuk baju kerja.

3) Perumahan

Selama lima tahun terakhir Bapak MM mulai merenovasi rumah beliau yang dulunya hanya terbuat dari material kayu, saat ini rumah beliau sudah menggunakan material semen dan batako walaupun belum sepenuhnya selesai.

4) Pendidikan

Bapak MM mempunyai empat orang anak, dua diantaranya hanya lulus di Sekolah Menengah Atas, sedangkan dua orang lagi masih duduk di Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Pertama. Beliau menjelaskan sebelum tergabung dalam kelompok tani beliau tidak terpikirkan untuk menyekolahkan anak beliau sampai ke perguruan tinggi akan tetapi saat ini beliau bertekad untuk bisa menyekolahkan anak-anak beliau sampai ke Universitas.

5) Kesehatan

Terkait masalah peningkatan pemenuhan kebutuhan kesehatan Bapak MM sependapat pula dengan Bapak JH bahwa kebutuhan kesehatan akan terus terjaga dengan terjaganya kebutuhan makanan. Jadi menurut Beliau apabila kita meningkatkan kebutuhan makanan kita dengan makanan-makanan yang sehat maka kebutuhan kesehatan pun akan selalu terpenuhi. Walaupun pada akhirnya tetap ada yang sakit Bapak MM biasanya memeriksakan ke puskesmas yang selalu siap siaga membantu dan melayani para petani dan masyarakat Binawara yang mengalami sakit.

B. Analisis Data

1. Analisis Peran Kelompok Tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Binawara.

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan, bahwa peran kelompok tani sangat membantu petani dalam bidang pengetahuan para petani yang terkait

dengan pupuk yang bagus, bibit unggul, cara pengairan yang baik dan lain-lain. Karena sebelumnya para petani masih banyak yang belum tahu cara pengairan atau cara penanaman yang baik dengan hasil yang baik seperti apa. Akan tetapi setelah tergabung dalam kelompok tani para petani mulai mengikuti pelatihan atau penyuluhan tentang pertanian sehingga mereka mengetahui apa yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Hal tersebut dapat kita kaitkan dengan fungsi kelompok tani yang pertama yaitu sebagai kelas belajar. Bahwa pada kelompok tani dapat dijadikan tempat belajar atau sekolah bagi para petani anggota kelompok tani mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pertanian. Sebagaimana firman Allah dalam QS ar-Ra'd/13:11.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”³

Berkaitan dengan ayat diatas kelompok tani Harapan Baru telah menjadi media bagi para petani di Desa Binawara untuk merubah ketidaktahuan para petani tentang tatacara penanaman yang baik, penggunaan pupuk yang baik dan lainnya, menjadi mengetahui banyak hal tentang pertanian dan menjadi profesional dalam bidang pertanian dan hal tersebut terjadi atas kesadaran mereka sendiri untuk merubah ketidaktahuan mereka.

Kemudian program kelompok tani di Desa Binawara juga sangat membantu di bidang permodalan dengan diadakannya program koperasi simpan pinjam antar anggota kelompok tani, sehingga bagi petani atau buruh tani yang

³Kementrian Agama RI “Al-QUR’AN DAN TAFSIRNYA (Edisi yang disempurnakan), 2010 (Jakarta: Departemen Agama RI), hlm. 798

mengalami gagal panen atau sedang mengalami kekurangan modal dapat meminta bantuan dengan meminjam di koperasi simpan pinjam yang ada di kelompok tani. Dengan adanya program koperasi simpan pinjam tersebut juga dapat membantu hubungan sosial antar petani menjadi lebih erat karena adanya rasa saling tolong menolong sebagaimana firman Allah SWT dalam QS al-Maidah /05: 02.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ﴿٢﴾

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

Allah SWT selalu menolong orang selama orang itu selalu menolong saudaranya (semuslim). (HR. Muslim)⁴

Dalam ayat dan hadits tersebut Allah memerintahkan hambanya untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan dan Allah SWT melarang hambanya saling tolong-menolong dalam hal keburukan. Allah SWT memberikan balasan bagi para orang islam yang bersedia membantu kesusahan saudaranya. Pada masalah ini kelompok tani Harapan baru telah menjalankan perintah Allah untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan yaitu memberikan pinjaman kepada petani yang kurang mampu untuk memulai usahanya.

⁴Al-Imam Abi Husain Muslim bin al-Hajjaj an-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Darul Kitab al alamah: Bairut, Libanon, 1421), hlm. 321

Dalam hal peningkatan kesejahteraan para petani yang menjadi informan merasa dari awal belum tergabung dalam kelompok tani sampai akhirnya menjadi anggota kelompok tani sudah ada peningkatan dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar keluarga yaitu kebutuhan makanan, kebutuhan pakaian, kebutuhan perumahan, kebutuhan pendidikan dan kebutuhan kesehatan, walaupun peningkatan tersebut tidak meningkat dalam waktu yang singkat. Dengan terpenuhinya kebutuhan pokok tersebut maka keluarga atau seseorang tersebut bisa dikatakan dalam keadaan sejahtera.

Berikut penjelasan mengenai masalah peningkatan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga informan anggota kelompok tani Harapan Baru di Desa Binawara Kecamatan Kusan Hulu:

a. Makanan

Seluruh anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih. Dari ketujuh orang informan telah terjadi peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan makanan keluarga mereka hal tersebut terbukti dengan jumlah makan mereka berjumlah 3 kali bahkan lebih dalam sehari.

b. Pakaian

Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dirumah, bekerja/sekolah dan bepergian. Dari ketujuh informan telah memenuhi kebutuhan pakaian keluarga bahkan terjadi peningkatan dengan mampu membelikan satu setel baju baru bagi keluarga satu tahun sekali.

c. Perumahan

Rumah yang mereka tinggali milik mereka sendiri bukan rumah sewaan. Dari ketujuh informan semuanya telah memiliki rumah sendiri bukan milik sewaan, bahkan beberapa dari mereka juga telah mulai bahkan sudah merenovasi rumah-rumah mereka masing-masing.

d. Pendidikan

Dapat memberikan pendidikan kepada anak minimal pendidikan 9 tahun. Dari ketujuh informan telah mampu memberikan pendidikan 9 tahun kepada anak-anak mereka, dan dari ketujuh informan beberapa dari mereka telah meningkatkan kebutuhan pendidikan anak-anak mereka ke pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Dari Anas bin Malik berkata, Rasulullah SAW bersabda: Menuntut ilmu wajib bagi setiap orang islam.” (HR.Ibnu Majah)⁵

Setiap orang islam wajib menuntut ilmu baik itu berusia muda maupun tua, dalam hal ini para informan tidak hanya memberikan pendidikan pada anak-anak mereka akan tetapi mereka juga menuntut ilmu dengan tergabung dalam kelompok tani, mereka tidak hanya bekerja akan tetapi juga belajar bersama

e. Kesehatan

⁵Abdurrahman bin Abi bakar As-Suyuti, al-Jami’u ash-Shagir, (Darul Kitab al-ilmiah: Libanon 911 H), hlm. 352

Ketika ada anggota keluarga yang sakit mereka mampu untuk mengantarkannya berobat dengan membawa kepuskesmas maupun membeli obat untuk menyembuhkannya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

“Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam beliau bersabda: Allah tidak akan menurunkan penyakit melainkan menurunkan obatnya juga.” (HR.Bukhori)⁶

Berkenaan dengan hadits tersebut apabila kita mengalami sakit maka segeralah mencari penyembuhnya karena Allah SWT tidak akan menurunkan penyakit melainkan beserta penyembuhnya. Terkait masalah kebutuhan kesehatan, dari ketujuh informan semuanya telah memenuhi kebutuhan tersebut, karena menurut penjelasan informan ketika ada anggota keluarga dalam keadaan sakit mereka dapat membeli obat atau membawanya ke puskesmas untuk mendapatkan penyembuhan.

Peran Kelompok Tani Harapan Baru Desa Binawara dalam mensejahterakan para petani dapat kita kaitkan dengan peraturan Menteri Petanian, Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007, tentang Pembinaan Kelembagaan yang membahas tentang keberadaan peran pendamping dalam suatu kelembagaan kelompok tani. Kemudian peran pendamping tersebut mencakup tiga peran utama, yaitu sebagai fasilitator, pendidik, dan perwakilan masyarakat.

a. Fasilitator

⁶Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari*, (Darul Kitab al-ilmiah: Libanon 265 H), hlm. 453

Merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi, kesempatan, dan dukungan bagi masyarakat. Peran Kelompok Tani Harapan Baru Desa Binawara sebagai fasilitator yaitu memberikan kesempatan untuk para petani yang tidak mempunyai modal untuk memulai usaha tani dengan adanya koperasi simpan pinjam yang diadakan oleh anggota kelompok sendiri, sehingga bagi petani yang mempunyai tanah akan tetapi tidak memiliki modal untuk melakukan penanaman dapat diberikan pinjaman untuk melakukan penanaman dan akan di bayar ketika sudah selesai panen.

Kelompok Tani Harapan Baru di Desa Binawara ini juga berperan untuk mencari hubungan antar petani yang tidak memiliki sawah atau tanah (buruh tani) agar bekerja sama dengan petani yang memiliki sawah atau tanah sewaan. Sehingga terjadilah fungsi kelompok tani dalam peran ini yaitu sebagai wadah kerjasama.

b. Pendidik

Yaitu peran yang berkaitan dengan membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi dan menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat.

Kelompok Tani di Desa binawara juga berperan sebagai pendidik bagi anggotanya. Maksudnya yaitu kelompok tani tersebut memberikan pengetahuan kepada para petani untuk melakukan pekerjaan secara profesional. Kemudian memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pertanian seperti cara pengairan yang baik, memberikan

pupuk dengan takaran yang pas serta penggunaan teknologi pertanian akan lebih mudah didapat, karena dengan bergabung sebagai anggota kelompok tani pemerintah lebih mudah untuk memberikan penyuluhan maupun pelatihan mengenai pertanian sehingga nantinya diharapkan dapat membangun atau meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tani maupun hasil kebun.

Peran Kelompok Tani Harapan Baru di Desa Binawara sebagai pendidik ini juga dapat dihubungkan dengan fungsi kelompok tani sebagai kelas belajar bagi anggota guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usaha tani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik.

c. Perwakilan Masyarakat

Peran ini dilakukan dalam kaitannya dengan interaksi antara pendamping dengan lembaga-lembaga eksternal demi kepentingan masyarakat yang didampingannya. Dalam hal ini Kelompok Tani Harapan Baru berperan sebagai penghubung antara para petani dengan para lembaga-lembaga pemerintah yang lebih tinggi tingkatannya. Misalnya seperti penyampaian keluhan-keluhan para petani kepada Ketua Camat, Bupati maupun lembaga pemerintah lainnya sehingga dapat membantu penyelesaian masalah para petani.

Dari tiga peran yang dilaksanakan kelompok Tani Harapan Baru Desa Binawara, peran yang sangat dominan dirasakan oleh para anggota kelompok

Tani Harapan Baru ialah peran sebagai pendidik. Para anggota kelompok Tani Harapan Baru sangat terbantu dengan adanya program kelompok tani dalam mengatasi ketidaktahuan mereka terhadap cara penanaman padi yang baik dan pemilihan pupuk serta cara menanam tanaman sayur meupun buah-buahan dengan baik dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah pertanian.

2. Analisis Faktor-faktor Penghambat peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Binawara.

Berdasarkan pengakuan dari para informan baik itu anggota maupun pengurus Kelompok Tani Harapan Baru di Desa Binawara yang menyebutkan bahwa dengan terbentuknya kelompok maka ada beberapa banyak pikiran atau pendapat yang berbeda-beda dalam kelompok tersebut. Terbentuknya suatu kelompok sudah pasti kelompok tersebut memiliki struktur organisasi yaitu, adanya susunan pengurus dan anggotanya sehingga kelompok tersebut dapat disiplin berjalan sesuai tugas masing-masing. Begitu pula dengan kelompok tani di Desa Binawara yang juga memiliki struktur organisasi, akan tetapi dengan adanya struktur organisasi tersebut tidak menutup kemungkinan munculnya faktor-faktor yang menghambat peran Kelompok Tani dalam meningkatkan kesejahteraan para petani di Desa Binawara. Dibawah ini akan dijelaskan beberapa faktor yang menghambat peran Kelompok Tani Harapan Baru dalam meningkatkan kesejahteraan para petani di Desa Binawara Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu;

a. Waktu

Terjadinya persamaan waktu kesibukan antara petani dengan jadwal penyuluhan atau pelatihan membuat para petani lebih memilih untuk menyelesaikan kesibukan mereka daripada menghadiri penyuluhan atau pelatihan pertanian yang diadakan oleh pemerintah maupun lembaga lainnya.

b. Karakter Masyarakat

Daniel Beekcman dalam laporannya berjudul *A Voyage to and from the Island of Borneo* yang ditulis pada tahun 1718 menjelaskan beberapa karakter dasar orang banjar yang bersifat negatif dan positif:⁷

- 1) Pemalas
- 2) Dengan mudah merasa dirinya lebih baik dari orang lain
- 3) Cepat puas
- 4) Ramah dengan orang lain
- 5) Mudah memaafkan

Sebagian anggota kelompok tani Harapan Baru masih memiliki karakter yang bersifat negatif sehingga menjadi penghambat terlaksananya peran kelompok tani Harapan Baru di Desa Binawara. Sebagian petani cenderung malas untuk menghadiri pelatihan maupun penyuluhan karena mereka sudah merasa puas dengan hasil panen yang mereka dapat.

c. Kurangnya komunikasi antara pengurus dengan anggota kelompok tani

Kurangnya komunikasi antara pengurus dengan anggota juga menjadi penghambat peran Kelompok Tani Harapan Baru dalam

⁷<http://agiramadhani.tumblr.com/post/58514810792> / mari-meninggalkan-sebagian-budaya-banjar . Diakses pada tanggal 07 Juni 2017 jam 13.30

meningkatkan kesejahteraan para petani di Desa Binawara. Kurangnya komunikasi tersebut disebabkan oleh kesibukan masing-masing yang dihadapi para pengurus dan anggota.